

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah yaitu dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan serta dapat digunakan untuk pemecahan masalah (Azwar, 1999: 1)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006:12) untuk itu peran statistik dalam penelitian ini sangat dominan dan penting. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008; 149). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Azwar (1998; 5) pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan

kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan konflik kerja dengan etos kerja pegawai PDAM Kab. Malang, maka jenis penelitian ini adalah meneliti ada tidaknya hubungan antara konflik kerja dengan etos kerja dimana variable bebas mempengaruhi variable terikat dan mengukur apakah ada tidaknya hubungan antar kedua variable.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai Nazir (2005:123). Sedangkan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi yaitu laki-laki dan perempuan Arikunto (2006:116). Menurut Azwar (2005:20) variabel adalah simbol yang nilainya bervariasi yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari obyek ke obyek yang lain.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adapun variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Adalah variable yang mempengaruhi variable variable yang lain Arikunto (2006:119). Variabel x atau variabel independen (variabel bebas)

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu konflik kerja.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas Arikunto, (2006: 119). Variabel y atau variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat sering disebut sebagai variabel *output*, *kriteria*, *konsekuensi*. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu etos kerja.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional sangat penting keberadaannya dalam sebuah penelitian dengan tujuan suatu kesamaan pandangan dan persepsi antara peneliti dan pembaca mengenai obyek atau variabel penelitian. Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dan diukur pada apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala-gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain Zamrony (2010:61) Sedangkan definisi menurut Nazir (2005:126) suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu

operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Kemudian untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel-variabel penelitian yang sudah ditentukan, dibawah ini dijelaskan definisi dari masing-masing variabel tersebut:

1. Konflik Kerja

Konflik kerja adalah terjadinya suatu pertentangan antara individu dengan individu yang lain atau adanya ketidakcocokan suatu kondisi yang dialami oleh pegawai karena adanya hambatan komunikasi, perbedaan tujuan, kesalahan komunikasi, perbedaan penilaian tentang kerja dan ketergantungan aktivitas kerja.

2. Etos Kerja

Etos kerja adalah karakter dan kebiasaan yang berkaitan dengan kerja yang terpancar dari sikap atau perilaku hidup individu yang mendasar terhadapnya.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (1992:104) merupakan batas sejumlah obyek atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama. Sedangkan sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PDAM Malang dimana pegawai PDAM berjumlah 113 pegawai laki-laki dan perempuan.

1 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang teliti arikunto (2006:132). Jika dalam pengambilan sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Hadi (1987:75) agar representatif dalam pengambilan sampel, maka digunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan undian, yaitu mengundi nama-nama subjek dalam populasi

Jadi responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 26% dari 113 pegawai laki-laki dan perempuan yaitu 30 pegawai.

E. Metode Pengambilan Data

Menurut Nazir (1998:221) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan Arikunto (2006:149) menjelaskan metode pengumpulan data adalah cara bagaimana data mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Skala

Skala merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu (Azwar, 2009:5). Sedangkan menurut Suryabrata (1990) skala adalah daftar pertanyaan yang harus diisi yang diberikan kepada sejumlah subjek dan berdasarkan atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

Skala yang akan disajikan tersebut disusun kedalam empat jenjang dengan maksud untuk menghindari jawaban tengah. Skala ini dibuat dengan dua jenis item, yaitu item *favorable* dan *unfavorable*, dimana dalam setiap pertanyaan terdiri dari empat pilihan kategori jawaban. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*) mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut : yaitu sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; sangat tidak sesuai (STS) skor 4.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan (Hadi, 1993 dalam Rahayu Tri, 2004 : 63) responden disini adalah pegawai PDAM Malang.

3. Observasi

Observasi menurut Ardani & Tri (2004) Observasi merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, mempertimbangkan hubungan antara aspek dengan fenomena tersebut.

Observasi disini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengali data awal untuk mengetahui permasalahan pada subjek penelitian, yaitu pegawai PDAM Malang.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang hendak diungkap yaitu konflik kerja dan etos kerja. Sehingga peneliti menggunakan dua macam skala, yaitu skala untuk mengungkap konflik kerja dan etos kerja.

1. Skala Konflik Kerja

Skala konflik kerja disusun berdasarkan aspek konflik kerja menurut Gibson dkk. (1985), yaitu :

1. Hambatan komunikasi
2. Perbedaan tujuan

3. Ketergantungan aktivitas kerja
4. Perbedaan sikap

Adapaun *blueprint* dari skala etos kerja dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1 *Blueprint* Skala Konflik Kerja

No	Aspek Konflik Kerja	Item		Total
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Hambatan komunikasi.	1, 2, 3	4, 5	5
2.	Perbedaan tujuan.	6, 7, 8	9, 10	5
3.	Ketergantungan aktivitas kerja.	11, 12, 15	13, 14	5
4.	Perbedaan sikap.	16, 18, 19	17, 20	5
Total				20

2. Skala Etos Kerja

Skala etos kerja disusun berdasarkan aspek etos kerja menurut Nitisemito (199:97), yaitu:

- a. Penilaian positif hasil kerja
- b. Pandangan tentang kerja
- c. Kerja sebagai aktivitas yang bermakna
- d. Kerja membutuhkan ketekunan dan mewujudkan cita-cita

Tabel 2 *Blueprint* Skala Etos Kerja

No	Aspek Etos Kerja	Item		Total
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Penilaian positif hasil kerja	1, 2, 5	3, 4	5
2.	Pandangan tentang kerja	6, 9, 10	7, 8	5
3.	Kerja sebagai aktivitas yang bermakna	11, 13, 15	12, 14	5
4.	Kerja membutuhkan ketekunan dan mewujudkan cita-cita	16, 18, 20	17, 19	5
Total				20

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2011:5). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut, namun jika tes tersebut menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011:6).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan dikoreksi teknik *Part Whole* dari Pearson

yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap aitem dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Standart validitas yang digunakan adalah 0.20, maka aitem yang ada memiliki r_{xy} dibawah 0.20 akan dinyatakan gugur. Uji validitas ini dilakukan dengan bantuan komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0 for windows.

2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi, dan sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2011:4). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angka berada dalam rentang 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2009:83).

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas skala dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians dari *Alpha Cronbach*, alasan digunakan formula *alpha cronbach* adalah karena

hasil reliabilitas yang diperoleh dapat lebih cermat dan mendekati dan mendekati hasil sebenarnya (Azwar, 2011). Adapun rumusannya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_1^2$ = varians total

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20.0 for windows.

H. Tehnik Analisa Data

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian.

Data mentah yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu :

1. Uji normalitas

Dimana Y (variabel terikat) didistribusikan secara normal terhadap X (variabel bebas). Upaya ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model *product moment*, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model *product moment* yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk normal setidaknya sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan apabila $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak normal

2. Mencari Mean Hipotetik

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu :

$$M = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan:

M = Mean

i_{\max} = Jumlah skor maksimal

i_{\min} = Jumlah skor minimal

$\sum k$ = Jumlah aitem shahih

3. Mencari Standar Deviasi Hipotetik

Setelah mean diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

Keterangan :

SD = Standart deviasi

i_{\max} = Skor maksimal subjek

i_{\min} = Skor minimal subjek

4. Menentukan Kategorisasi

Tujuan dari kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang akan diukur. Pada penelitian ini penentuan kategorisasi yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2009:109) :

- a. Tinggi = $X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
- b. Sedang = $(M - 1,0 \text{ SD}) \geq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
- c. Rendah = $X \leq (M - 1,0 \text{ SD})$

5. Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel konflik kerja dengan variabel etos kerja pegawai PDAM Malang adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Perhitungan korelasi antar dua variabel tersebut menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah respon

$\sum X$ = Skor konflik kerja

$\sum Y$ = Skor etos kerja

Untuk melakukan perhitungan dengan rumus-rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 20.0 for windows.

